

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL
PERUSAHAAN GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA STUDI KASUS
PADA INDUSTRI *FOOD AND BEVERAGE***

Moch Ichsan

STIE Perbanas Surabaya

Email : moch.ichsan989@gmail.com

Lutfi

STIE Perbanas Surabaya

Email : lutfi@perbanas.ac.id

Jl.Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACK

The capital structure is a mixture (proportion) of the company long-term permanent financing represented by debt, equity, common stock and preferred stock. The capital structure is a function of the funds that will be made by the management in order to finance investments to support the performance and operations of the company. The purpose of this study was to determine the factors that affect the capital structure of the food and beverage industry listed in Indonesia Stock Exchange. The variable in this study is the profitability, asset structure and liquidity. This study uses secondary data by looking at the financial statements of the food and beverage industry are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010 to 2014 and found ten samples of the food and beverage industry that fits the criteria. Data were analyzed using multiple regression analysis with data collection techniques using purposive sampling technique. From the research and hypothesis testing it can be concluded that profitability had no significant negative effect, the structure of assets had no significant positive effect, while liquidity has no significant negative effect on the capital structure in the food and beverage industry.

Keyword : Capital Structure, Profitability, Asset Structure and Liquidity

PENDAHULUAN

Struktur modal merupakan bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham referen dan ekuitas saham biasa (Van Horne dan Wachowicz, 2013:176). Struktur modal adalah fungsi pendanaan yang harus dibuat oleh manajemen dalam rangka

pembiayaan investasi untuk mendukung kinerja dan operasional perusahaan.

Dalam perspektif manajemen keuangan perusahaan memiliki peran penting untuk menentukan bagaimana cara perusahaan dalam menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan. Maka sebagai konsekuensinya, perusahaan harus memfokuskan semua pengambilan keputusan pada kekayaan.

Dalam kebijakan struktur modal dan kaitannya dengan (*trade off*) yang merupakan perimbangan antara resiko dan pengembalian, perusahaan yang menggunakan hutang lebih besar akan memiliki resiko yang lebih besar termasuk bagi pemegang saham.

Kebijakan perusahaan dalam menentukan struktur modal merupakan perimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian. Perusahaan harus menawarkan kepada investor tingkat bunga yang kompetitif dengan alternatif investasi terbaik yang tersedia. Menentukan struktur modal yang optimal tentu akan bermanfaat bagi perusahaan karena dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan memaksimalkan harga saham.

Tujuan utama perusahaan memaksimalkan kekayaan para pemegang saham berarti memodifikasi tujuan maksimalisasi keuntungan agar mampu menghadapi perubahan lingkungan operasi yang kompleks, karena seluruh keputusan keuangan akan tercermin di dalamnya yang berarti menyangkut soal pendanaan (Keown et al, 2008:6).

Dalam penentuan struktur modal yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang harus dilakukan seorang manajer adalah

membuat suatu keputusan pendanaan (*financing decision*). Tujuan dari keputusan pendanaan adalah untuk menentukan struktur modal optimal bagi perusahaan berupa tingkat hutang dan ekuitas (Moeljadi 2006:236). Struktur modal pada setiap perusahaan ditetapkan dengan cara memperhitungkan berbagai aspek dasar seperti kemungkinan akses dana, keberanian menanggung resiko, analisis biaya dan manfaat yang diperoleh dari setiap sumber dana (Yuliani.H.M.A, Rasyid Hs.Umrie dan Yuliansyah M.Diah, 2014).

Dalam peningkatan kinerja perusahaan maka perusahaan perlu menentukan struktur modal yang mengoptimalkan nilai perusahaan, oleh sebab itu perusahaan perlu melakukan analisis mendalam mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal agar perusahaan tidak melakukan kesalahan pada saat menentukan keputusan pendanaan, dengan kata lain bahwa kebijakan perusahaan dalam menentukan struktur modal tidak terlepas dari upaya perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Abiprayasa Kawiswara Weko Hartoyo, Muhammad Khafid dan Linda Agustina, 2014).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal

diantaranya profitabilitas, struktur aset, dan likuiditas. Maka dari itu perusahaan perlu membuat suatu pertimbangan dan analisis yang matang sebelum menentukan sumber dana yang akan digunakan apakah akan dipenuhi dari modal internal atau dari modal eksternal perusahaan.

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2010 hingga 2014. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan agar dalam penelitian ini diperoleh sampel yang representatif dan mampu menunjukkan kemampuan struktur modal perusahaan dengan kriteria sebagai berikut : (1) Perusahaan telah secara konsisten menerbitkan laporan keuangannya dan telah dipublikasikan pada periode 1

januari 2010 hingga 31 desember 2014.

(2) Data laporan keuangan lengkap selama periode penelitian. (3) Perusahaan tidak di delisting dari daftar BEI selama periode penelitian. Dari total 18 sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia maka diperoleh 10 sampel perusahaan *food and beverage* yang sesuai dengan kriteria dan menjadi sampel dalam penelitian ini.

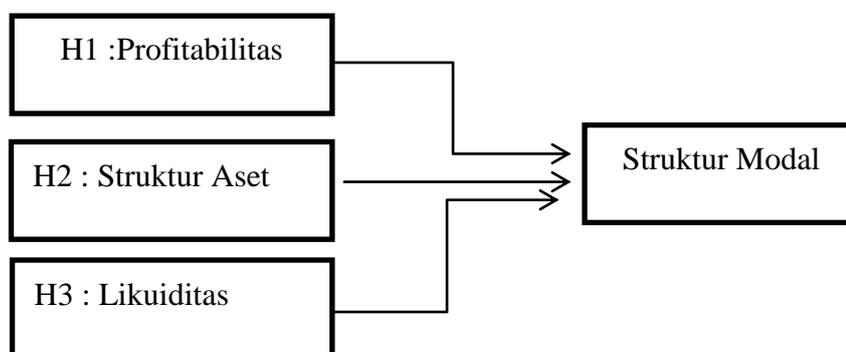
Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1 : profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Hipotesis 2 : struktur aset secara parsial berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Hipotesis 3 : likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Kerangka pemikiran yang menjadi dasar dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Data Penelitian.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia sesuai dengan kriteria pengujian yang telah ditentukan sebelumnya selama periode 2010 – 2014. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data sekunder berupa struktur modal, profitabilitas, struktur aset dan likuiditas sesuai dengan rasio masing-masing variabel yang digunakan. Data-data tersebut dikumpulkan dari januari 2010 hingga desember 2014 dan diperoleh melalui website bank indonesia di www.idx.co.id.

Variabel Penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependent yaitu struktur modal dan variabel independent yaitu profitabilitas, struktur aset dan likuiditas.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.

Struktur Modal

Merupakan komponen antara penggunaan hutang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam

menentukan struktur modal. Implementasinya dapat berupa dengan melakukan penerbitan saham baru, surat hutang (obligasi) atau menggunakan pihak penyedia jasa keuangan (kreditur) dan penggunaan laba ditahan. Dalam penelitian ini struktur modal akan di proksi dengan menggunakan DAR (*Debt to Asset Ratio*) yang merupakan perbandingan antara total hutang dan aset perusahaan. Untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus :

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

Profitabilitas.

Merupakan variabel yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham artinya perusahaan memiliki kemampuan untuk mensejahterakan para pemegang saham. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah ROE (*Return On Equity*) rasio ini adalah rasio keuangan yang menunjukkan sejauh manakah perusahaan dapat mengelola modal sendiri secara efektif dan mengukur keuntungan serta tingkat investasi yang telah dilakukan oleh pemilik modal atau pemegang saham. ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba

bersih dibagi total ekuitas. Untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Struktur Aset.

Merupakan variabel yang menunjukkan seberapa besar total aset perusahaan yang terdiri dari aset tetap dan aset lancar. Struktur aset juga dapat menunjukkan jumlah kekayaan perusahaan yang dapat dijadikan jaminan dan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan FAR (*Fix Aset Ratio*) yang merupakan perbandingan antara aset tetap dan total aset. Untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus berikut :

$$\text{Fix Asset Ratio} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas. Merupakan variabel yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk dapat mengetahui hasilnya dalam penelitian ini likuiditas diproksi menggunakan CR (*Current Ratio*). Tujuannya adalah untuk mengukur dan menilai kemampuan

keuangan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini merupakan perbandingan antara aset lancar dibagi kewajiban jangka pendek. Untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus berikut :

$$\text{Current Asset} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Alat Analisis

Untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur aset dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2014 maka digunakanlah uji regresi berganda. Alasan dipilihnya model regresi tersebut adalah untuk menguji pengaruh satu variabel terikat (*dependent*) terhadap beberapa variabel bebas (*independent*). Untuk menguji pengaruh tersebut digunakanlah persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

keterangan:

Y = Struktur Modal (DAR).

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

(X_1) = Profitabilitas (ROE).

(X_2) = Struktur Aset (FAR).

(X_3) = Likuiditas (CR).

E_i = Standar Error.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	50	.16	.69	.4344	.13946
Profitabilitas	50	.04	.40	.1781	.08736
Struktur Aset	50	.11	.79	.3537	.17022
Likuiditas	50	.95	6.33	2.1847	1.21451
Valid N (listwise)	50				

Sumber : *Data diolah*

Berdasarkan pada tabel 1 struktur modal terendah adalah sebesar 0,16 yang dimiliki oleh PT.Delta Djakarta.Tbk. dengan total hutang sebesar Rp.115.225.000.000 dan total aset sebesar Rp.760.425.000.000. Hal,ini menunjukkan bahwa PT.Delta Djakarta.Tbk. mampu dengan baik melakukan efisiensi terhadap kinerja perusahaan dengan mengoptimalkan aset yang mereka miliki untuk menjamin keseluruhan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang sehingga perusahaan memiliki hutang lebih rendah.

Sedangkan struktur modal tertinggi perusahaan adalah sebesar 0,69 yang dimiliki oleh PT. Akasha Wira International.Tbk. dengan total hutang sebesar Rp.224.615.000.000 dan total aset sebesar Rp.324.493.000.000. Hal,ini menunjukkan bahwa PT.Akasha Wira International.Tbk. kurang mampu dengan baik melakukan efisiensi

terhadap kinerja perusahaan dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki serta menjamin keseluruhan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang perusahaan yang akhirnya berdampak pada peningkatan jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

Adapun nilai rata-rata dari struktur modal adalah sebesar 0,4344 artinya resiko yang dimiliki oleh perusahaan yang menjadi sampel masih tergolong wajar atau tidak terlalu tinggi dengan standar deviasi sebesar 0,13946 artinya bahwa variasi *debt to asset ratio* perusahaan yang menjadi sampel cukup rendah atau standar deviasi yang relatif kecil dari struktur modal menunjukkan bahwa data tidak terlalu bervariasi antar perusahaan.

Profitabilitas terendah yaitu sebesar 0,04 yang dimiliki oleh PT.Sekar Laut.Tbk dengan laba bersih sebesar Rp.5.977.000.000 dan total ekuitas sebesar Rp.122.901.000.000.

Hal, ini menunjukkan bahwa PT.Sekar Laut.Tbk. tidak dapat memaksimalkan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba untuk menjamin kesejahteraan para pemegang saham. Sedangkan profitabilitas tertinggi adalah sebesar 0,40 yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta.Tbk. dengan total laba sebesar Rp.151.715.000.000 dan total ekuitas sebesar Rp.572.935.000.000. Hal, ini menunjukan bahwa PT.Delta Djakarta.Tbk. mampu dengan baik memaksimalkan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba dan mensejahterakan para pemegang saham.

Adapun nilai rata- rata dari profitabilitas perusahaan adalah sebesar 0,1781 yang berarti bahwa risiko yang dihadapi perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini tergolong rendah, dengan standar deviasi sebesar 0,8736 menunjukkan bahwa variasi *return on equity* yang menjadi sampel perusahaan cukup rendah atau standar deviasi yang relatif kecil dari struktur modal menunjukkan bahwa data tidak terlalu bervariasi antar perusahaan.

Struktur aset terendah sebesar 0,11 yang dimiliki oleh PT.Delta Djakarta.Tbk dengan nilai aset tetap sebesar Rp.113.957.000.000 dan total aset sebesar Rp.991.948.000.000. Hal,ini menunjukkan bahwa PT.Delta Djakarta memiliki total aset lancar lebih

besar dibandingkan dengan aset tetap perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat menggunakan asetnya sebagai jaminan untuk memperoleh dana diluar perusahaan untuk menunjang operasional perusahaan. Sedangkan struktur aset tertinggi adalah sebesar 0,79 yang dimiliki oleh PT. Nippon Indosari Corporindo.Tbk. dengan aset tetap sebesar Rp.1.697.982.000.000 dan total aset sebesar Rp.2.142.895.000.000. Hal,ini menunjukkan bahwa PT.Nippon Indosari Corporindo.Tbk. memiliki total aset tetap lebih besar dibandingkan dengan aset lancar perusahaan sehingga perusahaan dapat dengan baik mengelola asetnya dan memanfaatkan asetnya sebagai jaminan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Sedangkan nilai rata- rata dari struktur aset adalah sebesar 0,3537 yang berarti bahwa resiko yang dihadapi perusahaan yang menjadi sampel tergolong wajar atau cukup rendah. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,17022 yang berarti bahwa variasi *fix asset ratio* yang menjadi sampel dalam penelitian ini cukup tinggi atau standar deviasi yang relatif besar dari struktur aset menunjukkan bahwa data struktur aset cukup bervariasi antar perusahaan.

Likuiditas terendah adalah sebesar 0,95 yang dimiliki oleh PT.Nippon Indosari Corporindo.Tbk

dengan aset lancar sebesar Rp.190.275.000.000 dan kewajiban lancar sebesar Rp.148.210.000.000. Hal,ini menunjukkan bahwa PT.Nippon Indosari Corporindo.Tbk. memiliki kemampuan rendah untuk menjamin kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan sedangkan likuiditas tertinggi adalah sebesar 6,33 terjadi pada PT. Delta Djakarta.Tbk. dengan total aset lancar adalah sebesar Rp.565.964.000.000 dan total kewajiban lancar adalah sebesar Rp.89.396.000.000. Hal,ini menunjukkan

bahwa PT.Delta Djakarta.Tbk mampu memanfaatkan aset lancarnya untuk menjamin seluruh hutang jangka pendek perusahaan.

Adapun nilai rata-rata dari likuiditas adalah sebesar 2,1847 yang berarti resiko yang dihadapi oleh perusahaan yang menjadi sampel cukup tinggi dengan standar deviasi sebesar 1,21415 yang berarti bahwa variasi *current ratio* yang menjadi sampel tergolong tinggi atau standar deviasi yang relatif besar dari likuiditas menunjukkan bahwa data likuiditas cukup bervariasi antar perusahaan.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
Uji Statistik

	B	Std. Error	Beta	t-hit	t-tab	Sig	KET
KONSTANTA	.512	.089		5.727		.000	
PROFIT	-.103	.238	-.063	-.431	-1.679	.334	Ho : diterima
S_ ASET	.050	.139	.059	.361	1.679	.36	Ho : diterima
LIKUIDITAS	-.035	.018	-.333	-1.959	1.679	.028	Ho : diterima
VAR_DEPENDENT = S_MODAL	R Square = 0.159 (15.9%)				Adj R Square = 0.105 (10.5%)		

Sumber: *Data diolah*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2 diketahui konstanta sebesar 0,512. Hal,ini menunjukkan apabila variabel profitabilitas, struktur asset dan likuiditas dianggap konstan maka struktur modal akan sebesar 0,512. Koefisien regresi untuk profitabilitas

adalah negatif -0,103. Hal, ini menunjukkan apabila profitabilitas meningkat sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan penurunan struktur modal sebesar -0,103 dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan. Koefisien regresi struktur aset diketahui

positif 0,050. Hal, ini menunjukkan apabila struktur asset meningkat sebesar satu satuan maka struktur modal akan meningkat sebesar 0,050 dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan. Adapun likuiditas diketahui memiliki

koefisien regresi negatif -0,035. Hal, ini menunjukkan apabila likuiditas meningkat sebesar satu satuan maka struktur modal akan menurun sebesar -0,035 dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan.

Tabel 3
Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.152	3	.051	2.909	.044b
	Residual	.801	46	.017		
	Total	.953	49			

Sumber: *Data diolah.*

Dari hasil uji F diketahui bahwa variabel profitabilitas (ROE), struktur aset (FAR) dan likuiditas (CR) secara simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,5 ($0.044 < 0.5$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aset dan likuiditas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Analisis Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

Dari tabel 3 dapat kita lihat bahwa nilai t_{hit} pada variabel profitabilitas (ROE) adalah sebesar-0,431 lebih besar dari t_{tab} sebesar-1,679 (0,05). Hal, ini menunjukkan bahwa $t_{hit} - 0,431 \geq t_{tab} - 1,679$ sehingga H_0 diterima dengan nilai signifikan $0,34 \geq 0,05$

dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rita Pudji Astuti (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Abiprayasa Kawiswara Weko Hartoyo, Muhammad Khafid dan Linda Agustina (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal. Pengaruh tidak signifikan laba dapat disebabkan karena laba yang diperoleh perusahaan tidak digunakan untuk kepentingan investasi perusahaan melainkan dibagikan kepada pemegang

saham sebagai deviden. Jika laba yang diperoleh perusahaan dibagikan sebagai deviden maka akan berdampak pada kenaikan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian laba yang tinggi tidak menyebabkan terjadinya peningkatan struktur modal.

Analisis Pengaruh struktur aset terhadap struktur modal.

Dari tabel 3 dapat kita lihat bahwa nilai t_{hit} pada variabel struktur aset (FAR) adalah sebesar 0,361 lebih kecil dari t_{tab} sebesar 1,679 (0,05). Hal, ini menunjukkan bahwa $t_{hit} 0,361 \leq t_{tab} 1,679$ sehingga H_0 diterima dengan nilai signifikan $0,36 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa struktur aset secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mastipa Hany Hutasuhut, Vince Ratnawati dan Mudrika Alamsyah (2014) yang menyatakan struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal bahwa perusahaan dengan total aset yang tinggi akan menggunakan asetnya sebagai jaminan sehingga perusahaan akan menggunakan hutang lebih besar. Hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh adanya penggabungan

jenis hutang antara hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang karena dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan total hutang sehingga tidak diketahui secara pasti apakah perusahaan menggunakan aset tetapnya sebagai jaminan hutang jangka panjang.

Analisis Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

Dari tabel 3 dapat kita lihat bahwa nilai t_{hit} pada variabel likuiditas (CR) adalah sebesar -1,959 lebih kecil dari t_{tab} sebesar 1,679 (0,05). Hal, ini menunjukkan bahwa $t_{hit} -1,959 \leq t_{tab} 1,679$ sehingga H_0 diterima dengan nilai signifikan $0,28 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa likuiditas secara parsial memiliki pengaruh tidak positif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh I Komang Sunarta dan Made Dana (2014) yang menyatakan bahwa ketika likuiditas mengalami peningkatan maka akan diikuti dengan peningkatan struktur modal atau likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* memiliki hasil yang kurang akurat

karena *current ratio* menggunakan komposisi aset yang paling umum dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan. Hal, ini berbeda dengan *quick ratio* yang menggunakan aset-aset yang likuid tanpa menggunakan persediaan untuk mengukur dan menentukan tingkat likuiditas perusahaan.

Hasil penelitian ini disebabkan karena persediaan merupakan aset perusahaan yang fluktuatif dan memiliki tingkat likuiditas yang rendah sehingga dapat menyebabkan hasil penelitian menjadi berlawanan atau tidak signifikan. Apabila tingginya likuiditas disebabkan karena persediaan yang menumpuk maka kemampuan perusahaan menjadi rendah sehingga besarnya hutang yang dimiliki perusahaan akan menurun. Elfianto Nugroho (2011) menyatakan bahwa suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi bukan merupakan jaminan bahwa suatu perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek dengan baik karena proporsi atau distribusi dari aset lancar yang tidak menguntungkan.

Jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan dimasa yang akan datang menyebabkan tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan

adanya *over investment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih yang akhirnya berdampak pada kemampuan perusahaan. Penggunaan *current ratio* kurang tepat untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan *food and beverage* karena rata-rata hampir 30% persen komposisi aset lancar perusahaan didominasi oleh tingginya persediaan sehingga tidak mencerminkan likuiditas sesungguhnya dari perusahaan dan menjadikan hasil perhitungan menjadi tidak signifikan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan, struktur aset memiliki pengaruh positif tidak signifikan sedangkan likuiditas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur aset dan likuiditas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan (1). Penelitian ini hanya menguji pengaruh profitabilitas, struktur aset dan likuiditas dan struktur aset

terhadap struktur modal. Ketiga variabel tersebut hanya mampu menerangkan 15,9% variasi struktur modal sedangkan sisanya sebesar 84,1% diterangkan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian ini sehingga masih banyak variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap struktur modal namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini (2). Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *current ratio* dimana *current ratio* menggunakan persediaan yang memiliki tingkat likuiditas yang rendah untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan sehingga dimungkinkan bahwa hasil penelitian menjadi tidak akurat.

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya adalah Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel bebas selain profitabilitas, struktur aset dan likuiditas karena sangat dimungkinkan bahwa beberapa variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini juga memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan quick ratio sebagai alat ukur untuk menghitung likuiditas perusahaan dikarenakan quick ratio akan menggunakan aset-aset yang likuid untuk menilai kemampuan

perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang lebih akurat dan maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Abiprayasa Kawiswara Weko Hartoyo, Muhammad Khafid dan Linda Agustina, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI". *Accounting Analisis Journal. AAJ 3 (2) (2014), ISSN 2252 6765*. Hal:247 – 254.
- Agus Sartono .1995. *Manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi"* Edisi Kedua Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id).
- Brigham,Eugene.F dan Houston, Joel F.2011.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.Buku 2.Edisi 11 Jakarta : Salemba Empat.
- _____,2013.*Fundamental Of Financial Management "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan"* Buku 2.Edisi 13.Jakarta : Salemba Empat.
- Elfianto Nugroho .2011. Analisis Pengaruh Likuiditas,Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas

- Perusahaan “Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2005 2009”. Skripsi Sarjana diterbitkan, Universitas Diponegoro Semarang
- Imam Ghozali .2013.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Komang Sunarta dan Made Dana.,” Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *E-Jurnal Ekonomi Universitas Udayana*. ISSN : 2302-8912. Hal : 606-625.
- Keown, Arthur J., Martin, John D., Petty J. Willam dan Scott JR, David F.2008. *Manajemen Keuangan “Prinsip dan Penerapan Edisi Kesepuluh”*. Jilid 1 Jakarta: PT. Indeks.
- Mastipa Hany Hutasuhut, Vince Ratnawati dan Mudrikah Alamsyah, “Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan yang Tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia” (BEI) Tahun 2009-2012”. *JOM Fekom Vol 1 No.2* oktober 2014. Hal:1-15.
- Moeljadi.2006. *Manajemen Keuangan “Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif”*. Jilid 1. Malang : Banyu Media.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo .2002. *Metodologi Penelitian Bisnis “Untuk Akuntansi dan Manajemen”*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Noor Juliansyah,2011. *Metodologi Penelitian “Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah”*. Jakarta : Perdana Kencana Ilmu.
- Puguh Santoso,2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis “Pendekatan Filosofi dan Praktis”*. Jakarta : PT. Indeks.
- Rita Pudji Astuti, “Pengaruh Profitabilitas, *Size, Growth, Opportunity*, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Bank”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*. ISSN : 2442-4056. Hal : 1-18.
- Syamsryn.2014. Pengantar Akuntansi “*Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*” Jakarta : Raja Grafindo.
- Van Horne, James C dan Wachowicz, John M.2005. *Fundamental Of Financial Management “Prinsip-*

Prinsip Manajemen Keuangan”.
Buku 2 Edisi 13. Jakarta :
Salemba Empat.

Yuliani H.M.A.Rasyid Hs.Umrie dan
Yuliansyah M.Diah “Determinan
Struktur Modal dan Pengaruhnya

Terhadap Nilai Perusahaan Pada
Pasar yang Sedang Berkembang”
*Jurnal Manajemen Usahawan
Indonesia*, 43 (1). pp. 27-52. ISSN
0302-9859. Hal 1-22.